




Community empowerment in an effort to improve health in the new normal era in Gombong Hamlet, Magelang Regency

Fitriana Yuliasuti✉, Nurul Umi Salamah, Ashichach Indraswari, Ratfika Nurjanah, Muhammad Kholiq, Athia Fidian, Lintang Muliawanti
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ fitrianayuliasuti@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6726>

Abstract

In the new normal era, clean and healthy living practices include always following health protocols like keeping a safe distance, washing hands, and donning masks. This Integrated Community Service Activity aims to increase public knowledge and awareness regarding clean and healthy lifestyles and improve the health and hygiene status. Implementation of this activity is carried out with outreach, training, and mentoring. As a result, more people are aware of the importance of health protocols in the New Normal era, the latest variant of Covid-19 to the therapy needed, how to make hand sanitizer, and an increase in children's knowledge about herbal candies. All activities are expected to be able to enhancing the community's health and standard of living.

Keywords: Herbal mints; Quality of life and health; Community empowerment

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan di era new normal di Dusun Gombong, Kabupaten Magelang

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat di era new normal adalah dengan selalu menjaga protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat serta meningkatkan status kesehatan dan kebersihan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan di era *New Normal*, varian terbaru Covid-19 hingga terapi yang dibutuhkan, cara pembuatan handsanitizer dan meningkatnya pengetahuan anak-anak mengenai permen herbal. Seluruh kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: Permen herbal; Kualitas hidup dan kesehatan; Pemberdayaan masyarakat

1. Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di era *New Normal* saat ini yaitu dengan selalu menjaga protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Selain mencuci tangan membersihkan tangan dapat dilakukan menggunakan *handsanitizer* (Lamote et al., 2020). Penggunaan *handsanitizer* yang meningkat memberi dampak terhadap ketersediaan produk di pasaran. Di era *New Normal* ini selain dilaksanakannya vaksinasi juga perlu dilakukan peningkatan imun dengan olahraga dan mengonsumsi

vitamin. Pemanfaatan herbal sebagai vitamin peningkat imun dan bahan *handsanitizer* dapat digunakan sebagai bahan alternatif pengganti bahan kimia.

Dusun Gombong merupakan salah satu dusun yang terdapat di Desa Paripurno, Kecamatan Salaman, Magelang. Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara Kepala Dusun dan salah satu pegawai kelurahan, warganya sebagian besar memiliki pola pikir yang pasif akan menjaga kebersihan serta kesehatan, baik di lingkungan maupun perorangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya warga masyarakat yang masih membuang sampah di sungai dan masyarakat yang acuh terhadap protokol kesehatan. Berdasarkan permasalahan umum yang terdapat pada Dusun Gombong tersebut, maka kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat.

2. Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini bekerja sama dengan Ibu ketua PKK, RT, dan Kepala Dusun Gombong. Kolaborasi ini dibutuhkan untuk menggerakkan kader PKK setempat dalam sosialisasi terkait pengenalan dan pencegahan omikron. Selain itu, peserta dari kegiatan ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar di Dusun Gombong. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Sosialisasi
Pada kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melakukan Sosialisasi terkait pengenalan dan pencegahan omikron, serta sosialisasi terkait permen herbal kepada anak-anak.
- b. Pelatihan dan Pendampingan
Pelatihan dan pendampingan pembuatan *handsanitizer*, kegiatan senam bersama ibu-ibu kader PKK dan pembuatan permen jahe bersama anak-anak usia sekolah dasar. Selain itu juga dilakukan pendampingan secara langsung dengan ibu-ibu kader PKK untuk pembuatan *handsanitizer* di dusun Gombong.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sosialisasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dua kegiatan sosialisasi. *Pertama*, sosialisasi pengenalan dan pencegahan omikron. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 31 Januari 2022 oleh Tim PPMT Unimma di balai dusun Gombong. Sosialisasi dimulai dari penjelasan terkait pengenalan omikron, gejala, terapi dan pencegahan termasuk vaksinasi. Sosialisasi dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, dan ibu-ibu kader PKK yang dapat dilihat pada [Gambar 1](#).

Kedua, pengenalan permen herbal. Sosialisasi dilaksanakan pada Jum'at, 28 Januari 2022 oleh Tim PPMT Unimma di salah satu rumah warga dusun Gombong. Sosialisasi di mulai dari penjelasan terkait pengenalan jenis-jenis permen dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang perbedaan permen herbal dengan permen biasa, serta manfaat dari permen herbal. Sosialisasi dihadiri oleh anak-anak dari kelas 1 hingga 6 SD yang dapat dilihat pada [Gambar 2](#).



Gambar 1. Sosialisasi pengenalan dan pencegahan omikron



Gambar 2. Sosialisasi pengenalan permen herbal

3.2. Pelatihan dan pendampingan

Pelatihan pertama adalah pelatihan pembuatan permen herbal (Gambar 3). Kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan permen jahe dengan bahan-bahan seperti gula, agar-agar, susu kental manis dan bubuk jahe. Setelah proses pembuatan permen, kemudian dilanjutkan pengemasan bersama. Adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat lebih paham perbedaan antara permen biasa dengan permen herbal dan mengetahui bagaimana proses pembuatan permen herbal.



Gambar 3. Pembuatan permen herbal

Pelatihan kedua adalah pelatihan pembuatan *handsanitizer*. Kegiatan dimulai dari penjelasan terkait bahan-bahan yang akan digunakan meliputi fungsi dari setiap bahan

yang digunakan dan cara pembuatan *handanitizer*, kemudian ibu-ibu PKK dibagi menjadi 4 kelompok (Gambar 4). Melalui kegiatan ini, ibu-ibu kader PKK dapat membuat *handsanitizer* sendiri di rumah.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan *handsanitizer*

3.3. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang pertama adalah *free day* bersama anak-anak (Gambar 5). Kegiatan *free day* ini berupa bermain game seperti *jenga*, kemudian dilanjutkan dengan menonton film bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak dusun Gombong mulai dari kelas 1 hingga 6 SD. Kegiatan penunjang kedua adalah senam pagi (Gambar 6). Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu di halaman rumah warga dusun Gombong. Melalui kedua kegiatan penunjang ini, warga masyarakat dapat memiliki kesadaran dan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 5. Kegiatan *free day* bersama anak-anak



Gambar 6. Kegiatan senam pagi

4. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian di Dusun Gombang, terkait pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat terlaksana dengan baik. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan di era *New Normal*, kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya program ini diharapkan status kesehatan dan kebersihan masyarakat Dusun Gombang meningkat.

Daftar Pustaka

Lamote, H., Arham, Z., & Ismaun, I. (2020). Sosialisasi Pembuatan dan Manfaat Hand Sanitizer Daun Sirih untuk Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-53. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.10>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
